

PENGAYAAN MATERI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH BAGI GURU SEJARAH SMADI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Dr. Miftahudin, M. Hum., H.Y. Agus Murdiyastomo, M.Hum., Dina Dwikurniarini, M.Hum., Dyah Ayu Angraheni I., M.A.

ABSTRAK

Pendidikan karakter dengan mengaplikasikan kearifan lokal bagi siswa SMA diperlukan untuk dapat mencetak peserta didik yang mempunyai jiwa toleransi dan berpandangan inklusif. Kearifan lokal mampu mengantarkan dan membangun manusia Indonesia dengan jiwa nasionalisme yang sejati, yaitu nasionalisme yang dilandasi dengan penghargaan atas perbedaan, dan akhirnya dapat mempertahankan keutuhan bangsa dari ancaman disintegrasi. PPM ini bertujuan, pertama, memberikan konsep dan wawasan keilmuan terkait dengan pengembangan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal, kedua memberikan dorongan, ajakan, menyemangati, dan ketiga, menunjukkan bagaimana pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal dikembangkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan PPM ini adalah, *pertama*, mengadakan pelatihan dan diskusi terkait dengan pengembangan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal. *Kedua*, mengadakan tagihan model pengembangan pembelajaran sejarah berbasis kearifan lokal.

Pelatihan "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sejarah Bagi Guru SMA di Kabupaten Sleman" ini sebagai upaya memberikan wawasan bahwa dalam kearifan lokal yang selama ini ada di lingkungan sekitar memiliki nilai yang dapat diambil sebagai pembelajaran pendidikan karakter. Selanjutnya, kegiatan PPM ini juga berjalan dengan baik dan bahkan mendapat antusiasme dari para guru. Mulai dari metode yang dilaksanakan dan materi yang disampaikan dapat memberikan wawasan yang baru bagi peserta.

Kata Kunci: Guru Sejarah SMA, Kearifan Lokal, Pendidikan Karakter, dan Pengayaan Materi.